

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

karya lukis yang dibuat merupakan visualisasi hasil dari kontemplasi penulis. Penulis mengekspresikan hasil kontemplasi dengan latar belakang, pengalaman pribadi, wawancara dan apa yang dialami penulis ke dalam karya lukis. Karya lukis ini menjadi salah satu cara untuk menuangkan perasaan, mengolah proses berpikir dan berbahasa secara visual. Karya lukis ini dibuat secara konvensional menggunakan cat akrilik dengan teknik basah ke kering diatas kanvas 600 x 100 cm menggunakan aliran realis dan warna abu-abu dan colat sebagai latar belakangnya. Penggunaan media cat akrilik untuk mengeksplorasi objek, alat dan teknik dalam pembuatan karya. Tahapan proses berkaryapun banyak yang dilakukan seperti memikirkan masalah, membuat ide, riset, wawancara dan studi studi lainnya. Studi yang dilakukan yaitu, studi bacaan, studi coretan, sketsa, eksplorasi gestur dan pengolahan warna yang akan dituangkan ke kanvas. Tak lupa juga studi digital untuk mempermudah dalam mengkomposisikan visual yang akan dibuat. Tujuan membuat karya ini tak lepas untuk menginterpretasikan dan merepresentasikan kehidupan warga Sukarame pada saat sebelum dan sesudahnya proyek pembangunan PLTG berakhir. Lukisan yang dibuat terinspirasi dari kehidupan sehari-harinya yang dialami penulis. Penggambaran burung murai dan bunga kamboja sebagai *subject matter* pada karya ini. Karya yang berjudul “ending and story” mengekspresikan kehidupan yang ada di desa Sukarame. Setiap orang pasti mempunyai masa bahagia atau sejahtera dalam kehidupannya, begitupun di desa Sukarame pada masa adanya proyek PLTG masyarakat sangat terbantu dengan adanya proyek pembangunan tersebut. Masyarakat menjadi bias tinggal dirumahnya tanpa harus kemana-mana untuk mencari uang dan merasakan kesejahteraan dalam hidupnya, penulis berusaha mengkiaskan peristiwa itu kedalam sosok burung murai yang sering kali dianggap lambang kesejahteraan ataupun kebahagiaan, metafora ini sengaja dibuat penulis karena keterkaitannya dengan alam desa Sukarame yang masih banyak juga hewan yang hidup disana. Penulis menampilkan visual bunga kamboja pada karyanya. Setiap manusia pasti mengalami masa krisis atau mengalami kesedihan dalam hidupnya. Manusia sering

kali tidak merasa beruntung atas terjadinya hal yang menyedihkan terhadap dirinya, sebagai manusia kita selalu diajarkan untuk saling peduli terhadap sesama, bunga kamboja sering kali ditampilkan pada masa-masa kesedihan yang menimpa manusia seperti ada orang yang meninggal. Maka dari itu penulis menampilkan bunga kamboja sebagai representasi kesedihan yang menimpa warga desa Sukarame. Teknik yang digunakan dominan menggunakan basah ke kering karena menggunakan media cat akrilik dan untuk mengejar penggayaan realis sesuai keinginan penulis. Adapun Teknik *glazing* dalam tambahan pengkaryaan, Teknik ini berfungsi untuk melapisi bagian yang dianggap merasa kurang pada objek tertentu tanpa merubah warna ataupun mengubah bentuk dari objek lukisan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penulisan karya ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menuangkan konsep dengan bentuk karya tulis dalam pendidikan seni rupa, khususnya seni lukis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi seniman adalah meningkatkan kompetensi dibidang seni rupa khususnya dalam bidang Seni Lukis baik dalam menuangkan ide/gagasan berupa tulisan maupun pengalaman estetis dari proses karya yang dibuat.
- b. Bagi masyarakat sebagai bahan untuk menambah wawasan lewat terciptanya karya seni.
- c. Dapat di jadikan bahan ajar di sekolah formal maupun nonformal.

5.2 Saran

Karya lukis yang bertema isu sosial ini tidak hanya menambah bahan alternatif bahan pembelajaran khususnya seni rupa baik disekolah ataupun di institusi Pendidikan bila dibutuhkan, karya ini pun diharapkan menyampaikan pesan yang diinginkan penulis yaitu pesan moral, dan nilai kesadaran yang membangkitkan simpati dan kesadaran sesama manusia khususnya bagi penulis sendiri. Terlepas dari itu, penulis berharap masyarakat banyak mampu memahami makna dan pesan yang dibuatnya dalam karya lukis ini, penulis juga berharap pesan

dan makna dalam karya ini tersampaikan dengan baik bahkan dalam bentuk apapun. Harapan penulis semoga dengan terciptanya karya lukis ini mampu mendorong penciptaan yang lebih kreatif, inovatif dan lebih menekankan tema realita dan fenomena yang terjadi pada masyarakat, setidaknya karya lukis dapat dijadikan media dalam pembacaan wacana dan referensi alternatif. Penulis berharap juga semoga karya yang dibuatnya bukan hanya sekedar tugas akhir untuk memenuhi kebutuhan lulus dari universitas akan tetapi lebih dari itu dan menuai kebermanfaatan yang lebih banyak bagi siapaun. Akhir kata penulis berharap semoga karya dan skripsi penciptaan ini mampu menjadi sebuah karya inspiratif, menambah keanekaragaman dalam kekarya seni rupa yang dihasilkan mahasiswa-mahasiswa, khususnya mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI dan perkembangannya di dunia seni, serta penuh kebermanfaatan bagi generasi selanjutnya dan mampu membuat karya yang lebih dari sebelumnya yang pernah ada.

Teguh Indriana Pangestu, 2022

***DAMPAK BANGKRUTNYA PEMBANGUNAN TENAGA LISTRIK GEOTERMAL DI DESA SUKARAME
SEBAGAI SUMBER GAGASAN BERKAYA SENI LUKIS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu